

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh faktor keuangan dan non-keuangan yang terdiri dari variabel pertumbuhan perusahaan (*growth*), ukuran perusahaan (*size*), bagi hasil (*fee*), likuiditas, jaminan (*secure*) dan umur obligasi (*maturity*) terhadap peringkat obligasi syariah pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi syariah studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2017. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,092 > 0,05$ ). Meskipun pertumbuhan perusahaan tinggi, namun naik turunnya pertumbuhan masing-masing perusahaan menyebabkan kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan yang tidak stabil pula.
2. Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap peringkat obligasi syariah studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2017. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ). Ukuran perusahaan mempunyai korelasi yang kuat dan positif. Pada umumnya perusahaan yang besar akan memberikan peringkat yang baik (*investment grade*). Disamping itu, ukuran perusahaan juga bisa mempunyai korelasi terhadap tingkat resiko kebangkrutan atau kegagalan sehingga dapat mempengaruhi *rating* obligasi.
3. Bagi hasil (*fee*) tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi syariah studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2017. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,685 > 0,05$ ). Untuk melihat peringkat obligasi dalam pengukuran bagi hasil/*fee* sebaiknya dilihat dari segi kewajiban hutang perusahaan bukan dari besarnya bagi hasil/*fee* yang diberikan perusahaan, karena bagi hasil perusahaan yang tidak tetap tidak dapat digunakan dalam memprediksi peringkat obligasi yang terkait dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutangnya.

4. Likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi syariah studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2017. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,049 > 0,05$ ). Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi. Hal ini karena Pefindo dalam menilai likuiditas menggunakan laporan keuangan terbaru yang diterbitkan perusahaan sebelum dilakukannya proses pemeringkatan, misalnya menggunakan laporan keuangan triwulan atau bahkan laporan bulanan sehingga diperoleh hasil penilaian likuiditas yang terbaru sesuai keadaan sekarang (*current*).
5. Jaminan berpengaruh terhadap peringkat obligasi syariah studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2017. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,017 > 0,05$ ). Investor memperhatikan jaminan yang diberikan oleh perusahaan pada sebuah obligasi, karena jaminan tersebut biasanya berupa aset tetap yang sangat sulit dan lama untuk dicairkan menjadi kas.
6. Umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi syariah studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2017. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $1,000 > 0,05$ ). Meskipun obligasi dengan umur yang lebih pendek jauh lebih mudah dicairkan, namun obligasi dengan umur lebih panjang menjanjikan bagi hasil yang jauh lebih besar, sehingga umur sebuah obligasi tidak mempengaruhi peringkat obligasi syariah studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

## B. Saran

Adapun saran terhadap penelitian selanjutnya:

1. Menggunakan sub perusahaan yang lebih spesifik, misalnya: perusahaan manufaktur. Karena tiap sub-sub perusahaan memiliki karakteristik perusahaan masing-masing dan berbeda sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
2. Diharapkan dapat menggunakan laporan keuangan per triwulan perusahaan, agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.
3. Diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain dalam melihat pengaruhnya terhadap peringkat obligasi sehingga akan memperkaya topik penelitian ini, seperti dengan menggunakan *total asset*, *leverage*, *Laba Operasi*, dan lainnya.